

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila mampu menumbuhkembangkan potensi siswa salah satunya melalui kegiatan belajar di sekolah. Kegiatan belajar dilaksanakan dan bertujuan untuk menghasilkan perubahan dalam segala aspek kehidupan siswa menyangkut perubahan tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan. Salah satu keberhasilan dari adanya proses belajar tercermin dalam bentuk hasil belajar. Hasil belajar tersebut dibutuhkan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Hasil belajar dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Upaya siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slameto (2015: 54) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berada pada diri individu siswa berupa kondisi jasmani (kesehatan siswa), kondisi psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi), dan kelelahan. Adapun faktor ekstern merupakan faktor yang ada di luar individu siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Siswa sebagai subjek yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran harus menyadari pentingnya belajar. Kesadaran terhadap pentingnya belajar salah satunya

tercermin melalui disiplin belajar. Sumantri (2010: 122) mengatakan bahwa disiplin belajar merupakan kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap. Disiplin belajar siswa tumbuh melalui kesadaran diri, latihan, dan kebiasaan yang berlangsung secara terus-menerus. Apabila siswa belum memiliki kesadaran diri untuk belajar secara konsisten dan sungguh-sungguh maka akan sangat sulit mencapai hasil belajar yang baik.

Disiplin belajar perlu ditumbuhkembangkan pada kehidupan siswa. Sekolah dianggap menjadi tempat yang baik dalam pembentukan disiplin. Disiplin dalam belajar diperlukan agar aktivitas belajar berjalan lancar, tercipta kondisi belajar yang nyaman dan menyenangkan, serta mencegah timbulnya masalah dalam belajar. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting dalam membuat kebijakan agar disiplin dapat berjalan dengan baik di lingkungan sekolah (Lickona, 2013:424). Guru dituntut memiliki cara untuk membangkitkan semangat disiplin belajar siswa di sekolah, hal tersebut bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik.

Disiplin belajar di sekolah mempengaruhi kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajarnya. Setiap siswa akan berusaha untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan dicita-citakan. Ismirawati (2016: 3) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan bisa berprestasi karena anak selalu belajar tepat waktu, loyal terhadap peraturan, serta berlaku tertib. Berbeda dengan siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah akan cenderung sulit diatur. Sejalan dengan pendapat Tu'u (2008: 92) bahwa siswa yang menerapkan ketaatan dan

kepatuhan dalam segala aspek hidup dapat mendorongnya untuk belajar dengan baik sehingga mencapai hasil belajar optimal.

Keberhasilan siswa menjadi tolak ukur dalam pencapaian kompetensi dasar atau kemampuan siswa dalam memenuhi tahapan belajar. Menurut Melvin, T. & Surdin (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar, semakin baik disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Permasalahan yang berbeda peneliti temukan dari hasil observasi hari Senin tanggal 3 Februari 2020 terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wangon. Dari hasil observasi ditemukan terkait kondisi disiplin siswa yang beragam. Fakta pertama, pada saat bel masuk berbunyi dijumpai siswa masih berada di luar kelas sedangkan guru sudah memasuki ruang kelas. Fakta kedua peneliti menjumpai salah satu siswa kelas VIII D berada di luar kelas, sedangkan di dalam kelas pembelajaran bersama guru sedang berlangsung, siswa tersebut belum mengerjakan dan mengumpulkan tugas bahasa Indonesia yang diberikan guru. Fakta ketiga, pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung, dijumpai beberapa siswa tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, dijumpai siswa yang berbicara dengan teman sebelahnya saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, pada saat pelajaran kosong, beberapa siswa mengganggu kelas lain yang sedang belajar. Dari berbagai fakta di atas banyak siswa yang sebetulnya masih belum paham terkait pentingnya disiplin belajar di sekolah.

Disiplin belajar siswa di sekolah secara tidak langsung berpengaruh pada perolehan hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk huruf atau angka. Peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia bernama Tri Hartini, S. Pd. pada hari Kamis, 6 Februari 2020 terkait hasil belajar bahasa Indonesia

berupa nilai semester ganjil yang diperoleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Wangon. Siswa kelas VIII belum secara keseluruhan mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan yakni 70,00 dan masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai 50,00. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia harus lebih dioptimalkan. Cara yang dilakukan guru ketika siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum adalah melaksanakan perbaikan atau remedial.

Bersumber pada masalah yang ditemukan, peneliti menduga bahwa disiplin belajar siswa di sekolah pada kelas VIII SMP Negeri 1 Wangon belum maksimal. Jika seluruh siswa menerapkan disiplin belajar yang baik maka akan berdampak pada hasil belajar yang baik. Maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa di sekolah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Dari penjelasan latar belakang dan alasan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wangon Tahun Pelajaran 2019-2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: bagaimana pengaruh disiplin belajar siswa di sekolah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Wangon Tahun Pelajaran 2019-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa di sekolah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Wangon tahun pelajaran 2019-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, khususnya bagi penelitian dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti: penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi terkait disiplin belajar siswa di sekolah, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat peneliti terjun ke dunia pendidikan.
- b. Bagi siswa: penelitian sebagai masukan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi guru: penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru mengenai pentingnya menerapkan disiplin belajar siswa di sekolah agar hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.
- d. Bagi sekolah: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang lebih mengarah pada disiplin siswa dalam proses belajarnya.